

**LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank: PT Bank HSBC Indonesia
Posisi Laporan: Juni 2022

(dalam jutaan rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL			
		Q2 2022		Q1 2022	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		55		62
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		55,051,666		57,577,325
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
	a. Simpanan/ Pendanaan stabil	73,952	3,698	2,743,962	137,198
	b. Simpanan/ Pendanaan kurang stabil	23,877,910	2,387,791	21,017,793	2,101,779
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
	a. Simpanan operasional	29,845,634	6,990,780	27,527,891	6,419,818
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	34,503,688	21,507,547	31,401,147	18,873,640
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt)	-	-	-	-
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)				
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:				
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	87,444	87,444	51,465	51,465
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	7,181,272	704,139	7,210,045	719,936
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	98,881,121	307,842	99,403,690	314,066
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-	-	-
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		31,989,240		28,617,903
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)					
8	Pinjaman dengan agunan Secured lending				
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty) yang bersifat lancar (inflows from fully performing exposures)	16,299,837	11,197,794	13,729,912	9,620,062
10	Arus kas masuk lainnya	85,735	85,735	41,305	41,305
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)		11,283,530		9,661,368
12	TOTAL HQLA		55,051,666		57,577,325
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		20,705,710		18,956,535
14	LCR (%)		265.88%		303.73%

Keterangan:

¹ Adjusted value dihitung setelah peneanaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

Posisi Laporan: Juni 2022

Nama Bank: PT Bank HSBC Indonesia
Posisi Laporan: Juni 2022

Analisis

Persentase LCR pada triwulan kedua 2022 menurun dibandingkan dengan kuartal pertama 2022 menjadi sebesar 265,88%. Hal ini disebabkan oleh peningkatan Arus Kas Keluar Bersih sebesar 9,23% dan penurunan HQLA sebesar 4,39%.

Penurunan rata-rata HQLA terutama disebabkan oleh penempatan pada Bank Indonesia dibandingkan dengan kuartal pertama 2022. Di sisi lain, Peningkatan rata-rata total Arus Kas Keluar Bersih terutama dikontribusi oleh peningkatan arus kas keluar dari simpanan nasabah korporasi, dan peningkatan arus kas masuk yang terutama dikontribusi oleh tagihan yang berasal dari lembaga keuangan.

Untuk kuartal kedua 2022 dan pertama 2022, Arus Kas Masuk telah memberikan dampak langsung terhadap arus kas keluar bersih karena arus kas masuk untuk kedua kuartal ini tidak melebihi ambang batas atas arus kas masuk yang dapat diperhitungkan, yaitu 75% dari Jumlah Arus Kas Keluar.

Komponen HQLA Bank terdiri dari kas, penempatan pada Bank Indonesia dan surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia. Sedangkan komponen utama dari Arus Kas Keluar Bersih adalah dana pihak ketiga. Sumber utama pendanaan Bank adalah dana pihak ketiga yang terdiri dari giro, tabungan dan deposito berjangka.